

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN AGRICULTURE YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh gelar sarjana akuntansi (S.Ak)
program studi akuntansi*



Oleh :

Nama : WINDY SAFITRI
NPM : 1505170427
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 20 Maret 2019, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : WINDY SAFITRI
NPM : 1505170427
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : **PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN AGRICULTURE YANG TERDAFTAR DI BEI**

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

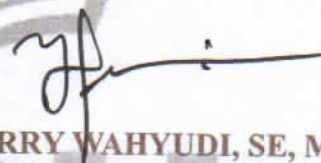
TIM PENGUJI

PENGUJI I



(HENNY ZURIKA LUBIS, SE, M.Si)

PENGUJI II



(HERRY WAHYUDI, SE, M.Ak)

Pembimbing



(IHSAN ABDULLAH, SE, M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua



H. JANURI, S.E, MM, M.Si

Sekretaris



ADE GUNAWAN, S.E, M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN /SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : WINDY SAFITRI
NPM : 1505170427
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atau usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/ Makalah/ Skripsi dan penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikian Pernyataan ini saat perbuatan dengan kesadaran sendiri

Medan, Maret 2019
Pembuat Pernyataan



WINDY SAFITRI

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat Pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

ABSTRAK

Windy Safitri (1505170427) Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Agriculture* yang Terdaftar di BEI.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisa Pengaruh Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) terhadap Nilai Perusahaan (*Firm Value*) pada Perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di BEI. Perencanaan Pajak pada penelitian ini diukur dengan *Effective Tax Rate* (Tarif Pajak Efektif) sebagai Variabel Independen dan Nilai perusahaan diukur dengan *Earning per Share* (Laba per Saham) sebagai Variabel Dependen. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 Perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2017. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Analisis Data Kuantitatif dengan menggunakan *software* statistik SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya Perencanaan Pajak berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan tingkat kepercayaan 95%. Yang mana apabila beban pajak naik maka akan diikuti dengan kenaikan ETR pula. Dengan meningkatnya ETR maka diikuti dengan meningkatnya EPS.

Kata Kunci : Perencanaan Pajak, Nilai Perusahaan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT. Tuhan Pencipta Alam beserta isinya yang merencanakan segala sesuatunya dengan sangat baik. Satu-satunya Dzat yang harus di Agungkan akan kekuasaan-Nya. Beribu rasa syukur yang tiada henti atas kemurahan hati-Nya. Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Maha Besar Allah yang telah memberikan Peneliti kesempatan untuk menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Agriculture* yang Terdaftar di BEI”.

Skripsi ini disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan Program Pendidikan Strata I pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi.

Shalawat dan salam teruntuk Manusia pilihan Illahi, Rasulullah SAW. Yang dengan perjuangannya dapat mengantarkan kita menjadi umat pilihan yang terlahir untuk seluruh umat manusia menuju Ridho Allah.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini Peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan ucapan Terima Kasih yang teristimewa kepada

Papa tercinta Safrizal, S.Sos dan Mama tersayang Putri Napitupulu, SE yang telah mengasuh dan membesarkan Peneliti dengan rasa cinta dan kasih sayang yang tiada henti dan selalu memberikan dukungan selama Peneliti menyelesaikan Skripsi ini.

Peneliti juga ingin mengucapkan Terima Kasih kepada :

1. Adik-adik kandung Peneliti Melati Safitri dan Muhammad Iqbal yang telah memberikan do'a dan dukungan untuk Peneliti.
2. Bapak Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri, SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih, SE., M.Si Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Zulia Hanum, SE., M.Si selaku Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Ikhsan Abdullah, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing pada Program Studi Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya kepada Peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.

9. Ibu Dr. *Widia Astuty*, SE., M.Si., Ak., QIA.CA selaku Dosen Penasehat Akademik Program Studi Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
10. Pegawai dan Dosen pengajar Program Studi Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Opung tersayang yang sampai detik ini tiada henti memberikan nasihat-nasihatnya kepada Peneliti.
12. Reekha Farina Ray sahabat yang paling tulus. Peneliti hanya ingin mengatakan “Tunggu Aku di pintu Surga ya! Aku menyayangimu. Aku sangat merindukanmu. Tidak ada yang bisa menggantikanmu!”
13. Ahmad Yudi Sanjaya Manurung yang selalu setia meluangkan waktu untuk Peneliti.
14. Andre, Sodiq, Alfian, Roro, Seha, Dea, Eva, Sari, Sasa, Tiwi, Nisa, Komting Kelas A Akuntansi Siang: Reza, *Boom Squad*, teman-teman di Kelas A Akuntansi Siang, teman-teman di Kelas Konsentrasi Akuntansi Perpajakan, dan teman-teman lain yang tidak bisa Peneliti sebutkan namanya satu persatu, Terima Kasih untuk hari-hari indah yang pernah dilalui bersama.

Dengan selesainya penyusunan Skripsi ini, Peneliti berharap dapat memberikan manfaat yang baik, serta menjadi arahan dalam perjalanan pengetahuan.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan ini masih jauh dari sempurna, maka Peneliti sangat berterima kasih apabila di antara pembaca ada yang memberikan saran dan kritik yang membangun guna memperluas wawasan Peneliti sebagai proses pembelajaran diri.

Akhir kata Penulis berharap agar upaya ini bisa mencapai maksud yang diinginkan dan semoga laporan ini bermanfaat bagi semua orang.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Maret 2019

Peneliti

Windy Safitri

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Uraian Teori	9
1. Nilai Perusahaan.....	9
2. Perencanaan Pajak	14
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Konseptual	21
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Definisi Operasional dan Variabel	24
D. Populasi dan Sampel.....	24
E. Sumber Data dan Jenis Data.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Penelitian.....	29
1. Data Penelitian.....	29
2. Statistik Deskriptif.....	30
3. Regresi Linear Sederhana.....	32
4. Uji Hipotesis	34
5. Koefisien Determinasi	36
B. Pembahasan	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan.....	39

B. Saran 39

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data ETR dan EPS	4
2. Penelitian Terdahulu	19
3. Waktu Penelitian	23
4. Sampel Penelitian.....	25
5. Data ETR dan EPS	29
6. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	31
7. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	33
8. Hasil Uji Parsial (Uji-t)	35
9. Model Summary.....	36
10. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	37

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Kerangka Konseptual	22
------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi para pemegang sahamnya, terwujud berupa upaya peningkatan atau memaksimalkan nilai pasar atas harga saham perusahaan yang bersangkutan. Nilai perusahaan merupakan persepsi para pemegang saham terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Tjandrakirana dan Monika, 2014, hal. 3).

Salah satu indikator yang digunakan oleh para pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi dengan melihat keuntungan dari Laba per Lembar Saham atau *Earning per Share* (EPS). Rasio ini menunjukkan seberapa banyak investor atau para pemegang saham bersedia membayar untuk setiap laba yang dilaporkan (Brigham dan Houston 2011, hal. 54). Makin besar EPS suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per sahamnya. EPS juga merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pertumbuhan perusahaan. EPS yang tinggi menunjukkan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus dan risikonya rendah.

Beberapa keputusan manajemen yang akan berdampak terhadap nilai perusahaan antara lain adalah keputusan untuk melakukan Perencanaan Pajak (*Tax Planning*). *Tax Planning* merupakan proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan

berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan (*loopholes*), agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum (Chairil Anwar 2017, hal. 18). Yoehana (2013) menyatakan bahwa beban pajak yang dipikul oleh subjek pajak badan, memerlukan perencanaan yang baik, oleh karena itu strategi perpajakan menjadi mutlak diperlukan untuk mencapai perusahaan yang optimal. Strategi dan perencanaan pajak yang baik dan tentu saja harus legal, akan mampu mendorong perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan yang lain.

Ketika perusahaan mampu meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan, berarti semakin sedikit beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin kecil beban yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan. Minat investor akan semakin tinggi pada saham perusahaan yang memperoleh laba besar. Semakin tinggi minat investor akan suatu saham maka harga saham akan mengalami kenaikan karena jumlah saham yang beredar di masyarakat terbatas.

Menurut S.M. Faisal (2013, hal. 285) Perencanaan pajak tidak jauh berbeda dengan upaya menekan pengeluaran, misalnya pembayaran listrik. Penghematan listrik tentunya dapat dilakukan dengan cara-cara legal seperti disiplin mematikan peralatan listrik yang tidak terpakai. Demikian pula halnya dengan beban pajak, wajib pajak dapat melakukan penghematan dengan cara legal sehingga pemborosan pembayaran pajak dapat dihindari.

Perencanaan Pajak dapat diukur dengan menggunakan Tarif Pajak Efektif atau *Effective Tax Rate* (ETR).

Tarif Pajak Efektif adalah besarnya persentase tarif pajak yang berlaku atau yang harus diterapkan atas dasar pengenaan pajak tertentu. Dalam hal pajak penghasilan, dasar pengenaan pajak yang dipergunakan lazimnya adalah penghasilan netto (Chairil Anwar 2017, hal. 48).

Menurut Lanis dan Richardson (2012) Tarif Pajak Efektif dinilai menjadi indikator adanya Perencanaan Pajak apabila memiliki nominal yang mendekati nol. Semakin rendah nilai Tarif Pajak Efektif yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi tingkat Perencanaan Pajak. Tarif Pajak Efektif yang rendah menunjukkan beban pajak penghasilan lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak.

Berikut adalah data perencanaan pajak dan nilai perusahaan pada Perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017:

Tabel I.1
Data ETR dan EPS

Emiten	Tahun	Laba sebelum pajak	Beban pajak	Laba	ETR	EPS (Rp)
AALI	2013	2.598.613	694.729	543.142	0,27	1,144.43
	2014	3.681.837	1.059.765	2.622.072	0,29	1,590.40
	2015	1.175.513	1.059.765	695.684	0,90	393.15
	2016	2.208.778	94.479	695.684	0,04	1,042.75
	2017	2.020.783	543.142	1.477.640	0,27	730.53
ANJT	2013	409.214	140.969	268.245	0,34	80.69
	2014	420.615	193.432	227.183	0,46	68.71
	2015	8.171	131.091	-122.920	16,04	-36.12
	2016	260.210	136.609	123.601	0,52	36.86
	2017	840.417	301.999	538.418	0,36	143.85
BWPT	2013	254.896	73.114	-38.726	0,29	44.86
	2014	274.474	79.836	194.638	0,29	6.01
	2015	-203.622	-22.222	-181.400	0,11	-5.70
	2016	-336.169	55.198	-391.367	-0,16	-12.36
	2017	-253.904	-38.726	-215.178	0,15	-6.63
DSNG	2013	306.429	90.733	215.696	0,30	95.85
	2014	872.537	222.743	649.794	0,26	306.50
	2015	426.687	124.168	302.519	0,29	127.22
	2016	337.450	85.410	252.040	0,25	23.65
	2017	604.572	186.049	418.523	0,31	39.48
GZCO	2013	-88.540	7.305	-95.845	-0,08	-15.34
	2014	47.938	-3.069	51.007	-0,06	8.50
	2015	-55.116	-23.300	-31.816	0,42	-5.12
	2016	-1.593.545	-45.941	-1.547.604	0,03	-255.99
	2017	-177.554	-29.769	-147.785	0,17	-24.29
JAWA	2013	111.189	41.154	70.035	0,37	17.96
	2014	76.028	24.342	51.686	0,32	13.38
	2015	-2.799	8.917	-11.716	-3,19	-3.13
	2016	-222.556	2.577	-225.133	-0,01	-58.95
	2017	-100.127	4.495	-104.623	-0,04	-27.46
LSIP	2013	996.991	228.366	768.625	0,23	112.78
	2014	1.188.931	272.236	916.695	0,23	134.36
	2015	827.882	204.573	623.309	0,25	91.36
	2016	778.561	185.792	592.769	0,24	87.04
	2017	827.838	188.152	639.686	0,23	93.74
PALM	2013	-401.971	15.157	-417.128	-0,04	-84.64
	2014	175.879	7.727	168.152	0,04	23.63
	2015	-59.405	-4.163	-55.242	0,07	-7.75
	2016	250.651	31.551	219.100	0,13	30.79
	2017	76.892	7.542	69.350	0,10	9.75

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata ETR dari tahun 2013-2017 mengalami penurunan. Yang mana apabila beban pajak naik maka akan diikuti dengan kenaikan ETR pula. Menurut Nur Hidayat (2013, hal. 11) semakin rendah nilai ETR maka semakin baik nilai ETR disuatu perusahaan dan baiknya nilai ETR tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sudah menerapkan dengan baik perencanaan pajak.

Berdasarkan tabel di atas juga nilai rata-rata Nilai Perusahaan dari tahun 2013-2017 mengalami penurunan. Sedangkan menurut Kusumadilingga (2010, hal. 89) besarnya nilai perusahaan menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai saham suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, itu berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dan menyatakan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Hetti dan Diah (2016) menyatakan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan setiap perencanaan pajak yang dilakukan memiliki dampak langsung terhadap nilai laba per saham (*Earning Per Share*) perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Namun penelitian yang dilakukan oleh Marcella (2018) menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak berpengaruh pada tinggi rendahnya perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena peneliti ingin membuktikan apakah hasil penelitian

selanjutnya akan sama atau berbeda apabila dilakukan dengan adanya perbedaan perusahaan dan periode waktu. Serta terjadinya hasil yang tidak konsisten dari peneliti terdahulu sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Agriculture* yang Terdaftar di BEI”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya fluktuasi cenderung menurun, Perencanaan Pajak pada Perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di BEI dari tahun 2013-2017.
2. Adanya fluktuasi cenderung menurun, Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di BEI dari tahun 2013-2017.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dibuat agar penelitian ini tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian. Serta dapat mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat dimanfaatkan. Pada penelitian ini peneliti membatasi masalah penelitian mengenai Perencanaan Pajak yang diukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) sedangkan Nilai Perusahaan diukur dengan menggunakan *Earning per Share* (EPS).

2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian adalah Apakah Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di BEI?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang Perencanaan Pajak yang diukur dengan menggunakan *Efektive Tax Rate* (ETR) dan Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Earning per Share* (EPS).
- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya atau bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian tentang perencanaan pajak serta sebagai literatur untuk menambah ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

Bagi Perusahaan, penelitian ini bermanfaat sebagai tinjauan literatur yang diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam hal menentukan

kebijakan penyediaan modal kerja pada masa yang akan datang, sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi para pemegang saham terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Tjandrakirana dan Monika, 2014, hal. 3).

Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Menurut Anoraga Panji (2011, hal. 100) menyatakan bahwa:

“Nilai Perusahaan adalah Nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik nilai perusahaan dikemudian hari. Nilai perusahaan adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan.”

b. Jenis-jenis Nilai Perusahaan

Menurut Fahmi (2012, hal. 86) Nilai Perusahaan pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1) Nilai perusahaan Unggulan

Merupakan nilai perusahaan yang tidak dituliskan nama pemiliknya. Dengan pemilikan atas nilai perusahaan atas unjuk, seorang pemilik sangat mudah untuk mengalihkan atau memindahkannya kepada orang lain karena sifatnya mirip dengan uang. Pemilik nilai perusahaan atas unjuk ini harus berhati-hati membawa dan menyimpannya, karena jika nilai perusahaan tersebut hilang, maka pemilik tidak dapat memintanya.

2) Nilai perusahaan Pertumbuhan (*Registered Stocks*)

Merupakan nilai perusahaan yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, di mana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu. Diatas sertifikat nilai perusahaan dituliskan nama pemiliknya. Cara peralihan dengan dokumen peralihan dan kemudian nama pemiliknya dicatat dengan buku perusahaan yang khusus memuat daftar nama pemegang nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan tersebut hilang, pemilik dapat memintanya.

c. Karakteristik Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan memiliki beberapa karakteristik, antara lain :

- 1) Dividen dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh nilai perusahaan, sehingga pendapatan yang diperoleh dari bagi hasil nilai perusahaan menjadi lebih tidak pasti.
- 2) Memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang nilai perusahaan, pemegang nilai perusahaan dapat mempengaruhi

kebijakan perusahaan sebesar penguasaan nilai perusahaannya (*one share one vote*).

- 3) Memiliki hak terakhir (junior) dalam hal pembagian kekayaan perusahaan bila perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan) setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.
- 4) Memiliki tanggung jawab terbatas terhadap klaim pihak lain sebesar proporsi nilai perusahaannya. Hak pemilikan nilai perusahaan dapat dialihkan kepada pihak lain.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

1) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena pada perusahaan-perusahaan besar, pemilik saham pada dasarnya terpisah dari manajemen, sehingga kurang berdaya mengubah manajemen. Ukuran perusahaan juga dapat berpengaruh negatif karena sekalipun perusahaan besar memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan lebih besar, namun modal yang digunakan juga besar, sehingga profitabilitasnya bisa jadi tidak terlalu tinggi dibanding perusahaan dengan ukuran lebih kecil.

2) Profitabilitas

Sejalan dengan peningkatan likuiditas, jika terjadi peningkatan laba sehingga ROE meningkat, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba, sehingga nilai perusahaan yang tercermin dalam PBV akan meningkat.

3) Pertumbuhan Laba

Sama halnya dengan pertumbuhan laba dan sejalan dengan peningkatan likuiditas, jika terjadi peningkatan laba sehingga *growth of earning after tax* meningkat, maka semakin baik kinerja perusahaan, sehingga nilai perusahaan yang tercermin dalam PBV akan meningkat.

4) Likuiditas

Semakin tinggi likuiditas perusahaan (yang salah satunya tercermin dalam rasio kas atas aktiva lancar), semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat.

5) Inflasi

Inflasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kondisi inflasi akan menurunkan daya beli perusahaan, sehingga perusahaan akan terdorong untuk melakukan retensi dana lebih besar agar dapat terus membiayai aktivitasnya.

e. Pengukuran Nilai Perusahaan

Ada beberapa jenis alat pengukur nilai perusahaan, yaitu (Fahmi 2017, hal. 138):

1. *Earning per Share* (EPS)
2. *Price Earning Ratio* (PER)
3. *Book Value per Share* (BVS)
4. *Price Book Value* (PBV)
5. *Tobins' Q*

Pada penelitian ini, nilai perusahaan akan diukur menggunakan Laba Per Lembar Saham atau *Earning per Share* (EPS).

Fahmi (2017, hal. 138) menyatakan bahwa:

“Earning Per Share atau laba per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Bagi para investor, informasi EPS merupakan informasi yang paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek keuntungan perusahaan di masa mendatang.”

EPS atau Laba Per Lembar Saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Salah satu alasan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan deviden, jika nilai laba per saham kecil maka kecil pula kemungkinan perusahaan untuk membagikan deviden. Maka dapat dikatakan investor akan lebih meminati saham yang memiliki earnings per share tinggi dibandingkan saham yang memiliki earnings per share rendah. Earnings per share yang rendah cenderung membuat harga saham turun.

EPS yang cenderung naik maka kemungkinan keuntungan yang didapat oleh investor lebih besar dari pada kerugian yang mungkin terjadi. Dengan demikian besarnya EPS dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dimana EPS yang tinggi menandakan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada para pemegang saham.

2. Perencanaan Pajak

a. Pengertian Perencanaan Pajak

Mohammad Zain (2011) dalam Chairil Anwar (2017, hal. 16) Secara garis besar Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) merupakan proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya, berada dalam posisi paling minimal, sepanjang hal itu dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan maupun secara komersial.

Beban pajak yang dipikul oleh subjek pajak badan, memerlukan perencanaan yang baik, oleh karena itu strategi perpajakan menjadi mutlak diperlukan untuk mencapai perusahaan yang optimal (Yoehana 2013). Strategi dan perencanaan pajak yang baik dan tentu saja harus legal, akan mampu mendorong perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan yang lain.

Menurut S.M. Faisal (2013, hal. 285) Perencanaan pajak tidak jauh berbeda dengan upaya menekan pengeluaran, misalnya pembayaran listrik. Penghematan listrik tentunya dapat dilakukan dengan cara-cara legal seperti disiplin mematikan peralatan listrik yang tidak terpakai. Demikian pula halnya dengan beban pajak, wajib pajak dapat melakukan penghematan dengan cara legal sehingga pemborosan pembayaran pajak dapat dihindari.

b. Tujuan dan Manfaat Perencanaan Pajak

1) Tujuan Perencanaan Pajak

Tujuan dari perencanaan pajak adalah merekayasa agar beban pajak (*Tax Burden*) dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (*After Tax Return*), karena pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali.

Chairil Anwar (2013, hal. 21) mengemukakan bahwa secara umum tujuan pokok dari perencanaan pajak adalah sebagai berikut :

- a) Meminimalisasi beban pajak yang terutang.
- b) Memaksimalkan laba setelah pajak.
- c) Meminimalkan terjadinya kejutan pajak (*Tax Surprise*) jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskus.
- d) Memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar, efisien dan efektif, sesuai dengan ketentuan perpajakan.

2) Manfaat Perencanaan Pajak

Chairil Anwar (2013, hal. 20) mengemukakan bahwa ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari Perencanaan Pajak yang dilakukan secara cermat yaitu:

- a) Penghematan kas keluar, karena beban pajak yang merupakan unsur biaya dapat dikurangi.

- b) Mengatur aliran kas masuk dan keluar (*Cash Flow*), karena dengan perencanaan pajak yang matang dapat diperkirakan kebutuhan kas untuk pajak.

c. Strategi Perencanaan Pajak

Adapun strategi perencanaan pajak yaitu (Chairil Anwar 2017, hal. 36):

1) *Jurus Tax Planner*

Ada empat modus yang digunakan wajib pajak dalam menyusun perencanaan pembayaran pajaknya antara lain:

- a) Kalau bisa tidak membayar pajak sama sekali.
- b) Kalau tidak bisa tidak membayar pajak sama sekali, wajib pajak akan mengurangi pembayaran pajaknya dengan tidak melanggar Undang-undang perpajakan.
- c) Kalau bisa digeser waktunya.
- d) Kalau ketiga-tiganya tidak ketemu, baru membayar pajak.

2) *Konsepsi Tax Planning*

Secara umum konsepsi tentang perencanaan pajak diberikan paling kurang pada tujuh situasi antara lain:

- a) Pada saat mempertimbangkan bentuk usaha sebelum usaha dimulai.
- b) Mempertimbangkan kembali struktur usaha.
- c) Apabila terjadi perubahan kepemilikan perusahaan (*Marger*).
- d) Apabila perusahaan mempertimbangkan perolehan atas aset dalam rangka meminimalkan beban pajak.

- e) Apabila suatu perusahaan akan memperoleh PKP yang cukup besar dalam satu tahun, maka perusahaan akan mencari jalan untuk mengurangi beban pajak.
- f) Apabila terjadi perubahan keadaan individu wajib pajak (pensiun, perkawinan, perceraian).
- g) Apabila perusahaan/orang pribadi akan menjual aktiva atau perusahaan akan bubar atau orang meninggal dunia.

3) *Tax Planning* yang Masih Berlaku

Ada beberapa trik yang perlu dipertimbangkan dalam membuat perencanaan pajak perusahaan antara lain:

- a) Memaksimalkan biaya-biaya yang dapat dikurangkan.
- b) *Merger* antara perusahaan yang terus menerus rugi dengan perusahaan yang untung.
- c) Menunda penghasilan.
- d) Percepat pembebanan biaya.
- e) Strategi efisiensi untuk menekan beban pajak perusahaan.
- f) Hindari beban orang lain untuk tidak menjadi beban sendiri.

d. Tahapan Pokok Perencanaan Pajak

Agar *Tax Planning* berjalan sesuai harapan, Barry Spitz (1983, hal. 86) dalam Chairil Anwar (2017, hal. 27) mengemukakan tahapan-tahapan yang harus ditempuh, yakni:

- 1) Melakukan analisis *data base* yang ada.
- 2) Membuat satu model atau lebih rencana besarnya pajak.
- 3) Melakukan evaluasi atau perencanaan pajak.

- 4) Mencari kelemahan dan memperbaiki kembali rencana pajak.
- 5) Memutakhirkan rencana pajak.

e. Pengukuran Perencanaan Pajak

Pada penelitian ini, perencanaan pajak akan diukur menggunakan Tarif Pajak Efektif atau *Efektive Tax Rate* (ETR).

ETR digunakan sebagai salah satu alat ukur perencanaan pajak yang bersifat jangka pendek. Menurut Herry (2013, hal. 87) Tarif Pajak Efektif pada dasarnya adalah sebuah presentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Tarif pajak efektif dihitung atau dinilai berdasarkan informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga tarif pajak efektif merupakan perhitungan tarif pajak pada perusahaan. Tarif pajak efektif digunakan untuk merefleksikan perbedaan antara perhitungan laba akuntansi dengan laba fiskal.

Tarif pajak efektif sering digunakan untuk pengambilan keputusan dan digunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam mengkaji sistem perpajakan perusahaan dikarenakan adanya pengaruh kumulatif dari berbagai macam keberadaan insentif pajak dan perubahan tarif pajak perusahaan (Hanum, 2013).

Menurut PSAK No. 46 (Revisi 2010) Tarif Pajak Efektif rata-rata merupakan beban (penghasilan) pajak yang dibagi dengan laba akuntansi. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ETR = \frac{BEBAN PAJAK}{LABASEBELUM PAJAK}$$

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dapat dilihat pada tabel II.1 berikut ini:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama penelitian dan tahun	Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Hasil Penelitian
1	Hetti Herawati dan Diah Ekawati (2016) <i>Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan.</i> Vol. 04, No. 01.	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Unilever Indonesia Tbk	Variabel Independen: CETR, Long Run CETR, BTD, <i>Tax Shelter</i> , Variabel Dependen: PER	Secara keseluruhan perencanaan pajak PT Unilever Indonesia Tbk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan setiap perencanaan pajak yang dilakukan memiliki dampak langsung terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2	Pandu Dewanata dan Tarmizi Achmad (2017) <i>Jurnal Ekonomi.</i> Vol. 06, No. 01.	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur	Variabel Independen: Perencanaan Pajak Variabel Moderasi: Corporate Governance Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Perencanaan pajak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kualitas Corporate Governance dapat memoderasi hubungan antara

		yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2014)		perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.
3	Marcella Lavenia Yuliem (2018) <i>Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol. 07, No. 01.</i>	Pengaruh Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>) Terhadap Nilai Perusahaan (<i>Firm Value</i>) pada Perusahaan Sektor Non Keuangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015	Variabel Independen: ETR Variabel Kontrol: SIZE, LEV, TANG, FAG, DIV Variabel Dependen: Tobin's Q	<i>Tax Planning</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Firm Value</i> . Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak berpengaruh pada tinggi rendahnya nilai perusahaan.
4	Noviani (2017) Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	Variabel Independen: ETR, LTD Variabel Dependen: EPS	ETR dan LTD berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5	Aini Fajrin (2017) Skripsi Universitas Islam Malang	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016)	Variabel Independen: Perencanaan Pajak Variabel Moderasi: Corporate Transparency Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Perencanaan Pajak memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Yang mana semakin tinggi perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan.

C. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Ketika perusahaan mampu meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan, berarti semakin sedikit beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin kecil beban yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan. Minat investor akan semakin tinggi pada saham perusahaan yang memperoleh laba besar. Semakin tinggi minat investor akan suatu saham maka harga saham akan mengalami kenaikan karena jumlah saham yang beredar di masyarakat terbatas.

Perencanaan pajak dalam penelitian ini diproksikan dengan tarif pajak efektif. Tarif Pajak Efektif adalah besarnya persentase tarif pajak yang berlaku atau yang harus diterapkan atas dasar pengenaan pajak tertentu (Chairil Anwar 2017, hal. 48).

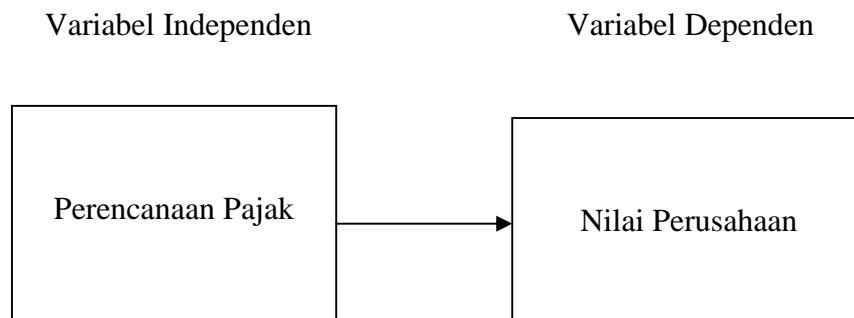
Menurut Hanum (2013) Tarif pajak efektif sering digunakan untuk pengambilan keputusan dan digunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam mengkaji sistem perpajakan perusahaan dikarenakan adanya pengaruh kumulatif dari berbagai macam keberadaan insentif pajak dan perubahan tarif pajak perusahaan.

Tarif Pajak Efektif yang tinggi maka akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan (Brealey Mayers 2007).

Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak memiliki tarif pajak yang lebih kecil. Perencanaan pajak dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan, sehingga manajemen terlihat baik dimata para pemegang saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hetti dan Diah (2016) menyatakan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan setiap perencanaan pajak yang dilakukan memiliki dampak langsung terhadap nilai laba per saham (*Earning Per Share*) perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian ini yaitu Perencanaan Pajak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2013, hal. 11) kuantitatif asosiatif adalah:

“Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.”

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2018 sampai dengan Februari 2019.

Tabel III.1
Waktu Penelitian

Jadwal kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2018-2019															
	Des				Jan				Feb				Mar			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Pengajuan judul	■	■	■	■												
2. Pengumpulan Data					■											
3. Penyusunan Proposal						■	■	■								
4. Bimbingan Proposal									■	■	■					
5. Seminar Proposal											■					
5. Pengumpulan Data												■				
6. Bimbingan Skripsi													■	■	■	■
7. Sidang Meja Hijau																■

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

1. Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel dependen yaitu *Earning per Share* (Y). *Earning per Share* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham.
2. Variabel Independen sering disebut sebagai variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen yaitu *Efektive Tax Rate* atau Tarif Pajak Efektif. Tarif Pajak Efektif merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan, dimana laba yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat tarif pajak efektif.

$$ETR = \frac{BEBAN PAJAK}{LABASEBELUM PAJAK}$$

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Muri Yusuf (2017, hal. 144) Populasi adalah:

“Keseluruhan atribut, dapat berupa manusia, objek, atau kejadian yang menjadi fokus penelitian.”

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2013 sampai tahun 2017 yang berjumlah 8 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Muri Yusuf (2017, hal. 144) Sampel adalah :

“Sebagian dari objek, manusia, atau kejadian yang mewakili populasi”.

Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi untuk mewakili karakteristik populasi yang diambil untuk keperluan penelitian. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Tehnik Sampling Jenuh karena peneliti menggunakan seluruh populasi menjadi sampel.

Menurut Fenti Hikmawati (2017, hal. 69) Teknik Sampling Jenuh adalah:

“Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.”

Tabel III.2
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Emiten
1	PP London Sumatra Indonesia	LSIP
2	Astra Agro Lestari	AALI
3	Austindo Nusantara Jaya	ANJT
4	Eagle High Plantation	BWPT
5	Dharma Satya Nusantara	DSNG
6	Gozco Plantations	GZCO
7	Jaya Agra Wattie	JAWA
8	Provident Agro	PALM

E. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh/diunduh dari website BEI yaitu www.idx.co.id.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif, yaitu berupa penjelasan mengenai laporan keuangan Perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di BEI.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Studi Dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan mengalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data asosiatif yaitu untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Pengolahan data tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software* statistik SPSS 24.

1. Regresi Linier Sederhana

Bertujuan untuk melihat pengaruh atau hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2013, hal. 182) persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y	=	<i>Earning per Share</i> (EPS)
a	=	Konstanta Persamaan Regresi
b	=	Koefisien Regresi
x	=	Tarif Pajak Efektif

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas ETR, BTD terhadap EPS.

H_0 : Tidak ada pengaruh ETR, BTD terhadap EPS

H_1 : Ada pengaruh ETR, BTD terhadap EPS

Jika $t_{sig} > 0.05$ = H_0 diterima H_1 ditolak

Jika $t_{sig} < 0.05$ = H_0 ditolak H_1 diterima

3. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R-Square) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Presentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Penelitian

Sektor Pertanian merupakan salah satu sektor dimana didalamnya terdapat penggunaan sumberdaya hayati untuk memproduksi suatu bahan pangan, bahan baku industri dan sumber energi. Sebagian besar penduduk dunia adalah bermata pencaharian dalam bidang-bidang pertanian dan pertanian juga mencakup berbagai bidang, tetapi pertanian hanya menyumbang 4% dari PDB dunia.

Berikut adalah data ETR dan EPS pada perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017:

Tabel IV.1
Data ETR dan EPS

Emiten	Tahun	ETR	EPS (Rp)
AALI	2013	0,27	1,144.43
	2014	0,29	1,590.40
	2015	0,90	393.15
	2016	0,04	1,042.75
	2017	0,27	730.53
ANJT	2013	0,34	80.69
	2014	0,46	68.71
	2015	16,04	-36.12
	2016	0,52	36.86
	2017	0,36	143.85
BWPT	2013	0,29	44.86
	2014	0,29	6.01
	2015	0,11	-5.70

	2016	-0,16	-12.36
	2017	0,15	-6.63
DSNG	2013	0,30	95.85
	2014	0,26	306.50
	2015	0,29	127.22
	2016	0,25	23.65
	2017	0,31	39.48
GZCO	2013	-0,08	-15.34
	2014	-0,06	8.50
	2015	0,42	-5.12
	2016	0,03	-255.99
	2017	0,17	-24.29
JAWA	2013	0,37	17.96
	2014	0,32	13.38
	2015	-3,19	-3.13
	2016	-0,01	-58.95
	2017	-0,04	-27.46
LSIP	2013	0,23	112.78
	2014	0,23	134.36
	2015	0,25	91.36
	2016	0,24	87.04
	2017	0,23	93.74
PALM	2013	-0,04	-84.64
	2014	0,04	23.63
	2015	0,07	-7.75
	2016	0,13	30.79
	2017	0,10	9.75

2. Statistik Deskriptif

Berikut adalah data penelitian berupa data tabulasi dari data ETR terhadap EPS yang diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan *Agriculture* yang akan diolah dengan menggunakan program SPSS versi 24.00. Di Bursa Efek Indonesia terdapat 8 perusahaan *Agriculture* yang menjadi sampel pada penelitian ini. Yang dapat kita lihat pada Tabel IV.2 berikut:

Tabel IV.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	40	-3,19	16,04	,5248	2,58006
EPS	39	-255,99	159040,00	7068,2095	30968,35399
Valid N (listwise)	39				

Sumber : Data Diolah SPSS v.24 2019

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel IV.1 diatas dapat diketahui :

1. ETR

- a. Nilai minimum ETR sebesar -3,19 dengan demikian batas bawah nilai ETR dalam penelitian ini adalah -3,19 yang menunjukkan nilai terendah ETR
- b. Nilai maximum ETR sebesar 16,04 dengan demikian batas nilai ETR dalam penelitian ini adalah 16,04 yang diperoleh dari total aset perusahaan.
- c. Nilai rata-rata ETR sebesar 0,5248 dengan demikian rata-rata ETR dalam penelitian ini adalah 0,5248 yang diperoleh dari ETR akan melaksanakan akan menghasilkan aset perusahaan.
- d. Nilai standar deviasi ETR sebesar 2,58006 dengan demikian batas penyimpangan ETR dalam penelitian ini adalah 2,58006 akan melaksanakan investasi ke perusahaan.

2. EPS

- a. Nilai minimum EPS sebesar -255,99 dengan demikian batas bawah nilai EPS dalam penelitian ini adalah -255,99 bahwa EPS digunakan untuk mengukur EPS. Sejauh mana modal menjamin hutang perusahaan.
- b. Nilai maksimum EPS sebesar 159040,00 dengan demikian batas bawah nilai EPS dalam penelitian ini adalah 159040,00. Sejauh mana laba bersih perlembar saham
- c. Nilai mean EPS sebesar 7068,2095 dengan demikian batas bawah nilai aktiva dalam penelitian ini adalah 7068,2095 bahwa EPS digunakan untuk mengukur aktiva. Sejauh mana saham didapatkan perusahaan.
- d. Nilai standar deviasi EPS sebesar 30968,35399 dengan demikian batas bawah nilai EPS dalam penelitian ini adalah 30968,35399 bahwa EPS digunakan untuk mengukur persistensi laba. Sejauh mana modal menjamin hutang perusahaan.

3. Regresi Linear Sederhana

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linear sederhana. Dimana analisis sederhana berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 24.00.:

Tabel IV.6

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,890	,259		15,002	,000
	ETR	,285	,997	,463	8,286	,000

a. Dependent Variable: EPS

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

Dari tabel diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

konstanta = 3,890

ETR = 0.285

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 3,890 + 0,285X$$

Keterangan :

1. Konstanta sebesar 3,890 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka EPS telah mengalami peningkatan sebesar 3,890
2. 1 sebesar 3,890 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan ETR maka akan diikuti oleh peningkatan EPS sebesar 3,890 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat(Y).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2013, hal. 426)

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Bentuk pengujian:

H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H_0 : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika : $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Untuk penyederhanaan uji statistik t diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS *for windows* versi 24.00 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel IV.7
Hasil Uji Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,890	,259		15,002	,000
	ETR	,285	,997	,463	8,286	,000

a. Dependent Variable: EPS

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ETR berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap EPS. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan nilai t untuk $n = 40 - 2 = 38$ adalah 2,30. Untuk itu $t_{hitung} = 8,286$ dan $t_{tabel} = 2,30$.

Kriteria pengambilan keputusan :

Nilai t_{hitung} untuk variabel ETR adalah 8,286 dan $-t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.30. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($5.205 > 2.30$) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan ETR terhadap EPS. Dengan meningkatnya ETR maka diikuti dengan meningkatnya EPS pada perusahaan Agrikultur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh ETR terhadap EPS maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel IV.9

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,463 ^a	,421	,411	1,06845	1,039

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2013)

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,421 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan ETR dengan EPS mempunyai tingkat hubungan yang sedang yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.421 \times 100\%$$

$$D = 42,1\%$$

Tingkat hubungan yang sedang ini dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Tabel IV.10

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013, hal. 183)

B. Pembahasan

Analisis hasil temuan pada penelitian ini adalah analisis mengenai kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan pada hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut.

Pada penelitian ini Perencanaan Pajak yang diukur dengan menggunakan ETR berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan EPS pada Perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Yang mana apabila beban pajak naik maka akan diikuti dengan kenaikan ETR pula. Dengan meningkatnya ETR maka diikuti dengan meningkatnya EPS.

Menurut Lanis dan Richardson (2012) Tarif Pajak Efektif dinilai menjadi indikator adanya Perencanaan Pajak apabila memiliki nominal yang mendekati nol. Semakin rendah nilai Tarif Pajak Efektif yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi tingkat Perencanaan Pajak. Tarif Pajak Efektif yang rendah menunjukkan beban pajak penghasilan lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Hetti dan Diah (2016) menyatakan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan setiap perencanaan pajak yang dilakukan memiliki dampak langsung terhadap nilai laba per saham (*Earning Per Share*) perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Analisis fundamental merupakan alat analisis yang sangat berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. Widodoatmodjo (2014, hal. 263) menyatakan bahwa:

“Analisis fundamental sebenarnya merupakan metode analisis nilai perusahaan dengan melakukan penilaian atas laporan keuangan.”

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2013, hal. 189):

“Analisis fundamental merupakan salah satu cara melakukan penilaian nilai perusahaan dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator terkait kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan”.

Dengan demikian analisis fundamental merupakan analisis yang berbasis pada data riil untuk mengevaluasi atau memproyeksikan nilai suatu nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa Perencanaan Pajak yang diukur dengan menggunakan ETR berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan EPS pada Perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Yang mana apabila beban pajak naik maka akan diikuti dengan kenaikan ETR pula.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan dapat diidentifikasi oleh harga saham. Harga saham menunjukkan taraf kesejahteraan para pemegang saham. Untuk memperoleh harga saham yang tinggi, perusahaan harus mampu memberikan dividen yang besar. Dividen yang besar diperoleh dari laba yang besar. Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan laba yaitu lewat perencanaan pajak yang baik. Yang mana dalam penelitian ini beban pajak yang tinggi diikuti dengan ETR yang tinggi pula. Dan apabila perusahaan membayar pajak yang kecil, maka perusahaan akan mendapatkan laba yang tinggi. Laba yang tinggi mencerminkan bahwa nilai perusahaan juga akan meningkat.

2. Perusahaan dapat melakukan Perencanaan Pajak pada bagian-bagian lain yang dapat meringankan beban pajak yang harus ditanggung dengan tidak melanggar Peraturan Perpajakan yang berlaku. Misal, dengan melakukan perencanaan pajak melalui revaluasi aktiva tetap, perencanaan pajak pada peredaran bruto atau pada bagian-bagian lain pada laporan laba rugi.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan proksi lain dalam mengukur Perencanaan Pajak, menambah sampel pada sektor lain, menambah tahun penelitian, mengembangkan faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan agar model penelitian menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji (2011). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewanata, Pandu & Achmad, Tarmizi (2017). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Ekonomi Vol. 06, No. 01*.
- Fahmi, Irham (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faisal, Gatot S.M. (2017). *How to be A Smarter Taxpayer*. Bandung: Alex Media Komputindo.
- Ghozali, Imam (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanum, Hashemi Rodhian (2013). *Pengaruh Karakteristik Corporate Governanceterhadap Effective Tax Rate*. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Herawati, Hetti & Ekawati, Diah (2016). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol. 04, No. 01*.
- Herdiyanto, Dedy Ghozim & Ardiyanto, Moh. Didik (2015). *Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ekonomi Vol. 04, No. 03*.
- Hidayat, Nur (2013). *Pemeriksaan Pajak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
<http://www.enprints.undip.ac.id>.
- Hikmawati, Fenti (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (Revisi 2010). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 : Pajak Penghasilan*. Jakarta: IAI.
- Kusumadilaga, Rimba (2010). *Pengaruh Corporate Social Rresponsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. TesisS-2 : Universitas Diponegoro Semarang.
- Marcus, Brealey Myres (2007). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.

- Pohan, Chairil Anwar (2017). *Manajemen Perpajakan*. Edisi Revisi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pohan, Chairil Anwar (2017). *Perpajakan Indonesia Teori dan Kasus*. Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Saputro, Nugroho Adi (2011). *Pengaruh Book Tax Differences terhadap Pertumbuhan Laba*. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang
- Simarmata, Ari Putra Permata (2014). *Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi tidak dipublikasikan. Program S-1 FEB Universitas Diponegoro.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun (2009). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Medan: FE-UMSU
- Yoehana, Mareta. 2013. *Corporate Social Responsibility dan Tingkat Agresivitas Pajak Di Indonesia*. *Diponegoro Journal of Accounting Vol.02, No.02*.
- Yuliem, Marcella Lavenia (2018). *Pengaruh Tax Planning Terhadap Firm Value pada perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 07, No. 01*.
- Yusuf, Muri (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.